

EDUKASI WARGA RT 1 PERUMAHAN LINGKAR ASRI TERHADAP VARIAN COVID-19: PENCEGAHAN DAN PENANGANANNYA

Nurul Hikmah Annisa, Zurriyatun Thoyibah

STIKES Yarsi Mataram
ayoehira@gmail.com.

Abstract

Covid-19 is a disease caused by a new type of coronavirus with clinical symptoms of fever, cough, runny nose, fatigue, lethargy, sore throat, and shortness of breath. One of the efforts to control the spread of the Covid 19 virus is to provide education to the public about the new variant of Covid 19, prevention and how to handle it. This education is expected to provide accurate and reliable information to the community and become a supporting factor and motivation for the community to adapt during this pandemic. Based on this, the service team carried out educational activities about the Covid 19 variant and how to prevent and treat it for residents of RT 1 Lingkar Asri Housing which was held from April 5 to April 30, 2021. Educational activities began with providing education about the new variant of Covid 19, the symptoms of which felt when exposed to Covid 19, prevention and how to handle it. Furthermore, education is also given regarding the self-isolation procedure that must be carried out if there are families affected by Covid 19 and the importance of the Covid 19 vaccination. This health education is carried out using posters and leaflets. In addition, a questionnaire was also given to determine the level of knowledge and understanding of the community regarding the Covid 19 variant, prevention and how to handle it. The results of this community service activity are known if there is an increase in knowledge and understanding of the community of RT 01 Lingkar Asri Housing regarding the Covid 19 variant, prevention and how to handle it from 15% to 80%. These educational and outreach activities are simple things that need to be done consistently, in order to build public awareness in maintaining health, adopting a clean and healthy lifestyle, especially during the current pandemic.

Keywords: variants of covid 19, prevention, treatment.

Abstrak

Penyakit Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru dengan gejala klinis demam, batuk, pilek, letih, lesu, sakit tenggorokan, dan sesak napas. Salah satu upaya untuk mengendalikan penyebaran virus Covid 19 adalah dengan memberikan edukasi pada masyarakat mengenai varian baru Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya. Edukasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan dapat dipercaya pada masyarakat serta menjadi faktor pendukung dan motivasi bagi masyarakat untuk beradaptasi pada masa pandemic ini. Berdasar hal tersebut maka tim pengabdian melakukan kegiatan edukasi mengenai varian Covid 19 dan cara pencegahan serta penanganannya pada warga RT 1 Perumahan Lingkar Asri yang dilaksanakan pada tanggal 5 April hingga 30 April 2021. Kegiatan edukasi dimulai dengan pemberian edukasi mengenai varian baru Covid 19, gejala yang dirasakan apabila terkena Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya. Selanjutnya juga diberikan edukasi mengenai prosedur isolasi mandiri yang harus dilakukan apabila terdapat keluarga yang terkena Covid 19 serta pentingnya vaksinasi Covid 19. Edukasi kesehatan ini dilakukan dengan menggunakan media poster dan leaflet. Selain itu juga diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diketahui jika terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat RT 01 Perumahan Lingkar Asri mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya dari 15% menjadi 80%. Kegiatan edukasi dan sosialisasi ini menjadi hal sederhana yang perlu dilakukan secara konsisten, agar dapat membangun kepedulian masyarakat dalam menjaga kesehatan, melakukan pola hidup bersih dan sehat, terutama dalam masa pandemic saat ini.

Kata kunci: varian covid-19, pencegahan, penanganan.

PENDAHULUAN

Saat ini seluruh dunia sedang menghadapi pandemi yang disebabkan oleh Corona Virus Disease (COVID 19) yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Pandemi COVID-19 telah mengganggu latihan yang berbeda di berbagai bagian kehidupan manusia. Covid-19 jenis lain yang ditemukan pada manusia sejak kejadian langka muncul di Wuhan, China, pada Desember 2019, selanjutnya disebut sebagai Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) dan yang menyebabkan Coronavirus Disease-2019/COVID-19 (Safrizal). , 2020).

Sejak pandemi ini dimulai di Wuhan, infeksi Covid-19 diduga telah menyebar ke luar Wuhan. Infeksi baru ini tampaknya sangat menular dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Mencermati informasi yang disampaikan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19, pada 21 April 2020 ditegaskan bahwa Covid 19 telah menginfeksi 6.760 orang di Indonesia dengan laju penularan 590 orang dan dinyatakan sembuh sebanyak 747 orang. , 2021). Coronavirus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Covid yang lain dengan gejala klinis demam, batuk, pilek, lesu, lesu, sakit tenggorokan, dan sesak napas. Masyarakat harus sadar bagaimana mencegah penularan agar tidak menjadi momok yang berbahaya di Indonesia. Covid ditularkan melalui tetesan atau butiran cairan hasil peretasan dan terisak, kontak individu seperti

bersentuhan dan berjabat tangan, menyentuh benda atau permukaan yang mengandung infeksi dan selanjutnya menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan (Rokom, 2021).

Variasi baru infeksi Covid 19 terus bermunculan. Hingga saat ini, telah teridentifikasi empat variasi baru yang tergolong sebagai Variation of Concern (VoC) di Indonesia, khususnya variasi Delta, Alfa, Gamma dan Beta. Variasi Delta utama dikenali dari tes yang dilakukan Januari lalu di Jakarta dan Palembang. Infeksi berubah dalam jangka panjang untuk menyesuaikan dengan keadaan mereka saat ini dan meningkatkan daya tahan mereka. Variasi lain mungkin cukup berbahaya daripada strain lain yang bergantung pada perubahan kode keturunannya. Variasi delta dianggap dua kali lebih menular karena penyakit yang lebih serius di antara individu yang tidak diimunisasi. Jumlah virus dari mereka yang terinfeksi varian Delta, yang berarti jumlah infeksi yang diidentifikasi dari saluran hidung orang yang terinfeksi, juga dinyatakan lebih dari beberapa kali lebih tinggi daripada mereka yang terinfeksi SARS-CoV tipe pertama. -2. Dengan sifat Covid-19 Covid-19 yang mudah berubah, cegah pembentukan variasi baru yang mungkin lebih merusak. Untuk mencegahnya, berarti membatasi pembangunan dan menyetujui semua konvensi kesejahteraan. Sifatnya yang sangat menular membuatnya segera menyebar ke 16 wilayah dan

mengalahkan kerangka kesejahteraan di Indonesia.

Penyebaran cepat infeksi COVID-19 menyiratkan bahwa pertempuran melawan pandemi COVID-19 belum selesai pada titik ini. Menjelang akhir April 2021, disadari bahwa COVID-19 pada dasarnya telah menginfeksi 1,69 juta orang di Indonesia. Bagaimanapun, kasus hari demi hari mulai menunjukkan pembusukan hingga memasuki Maret 2021. Pola yang sangat pasti ini dipengaruhi oleh pilihan otoritas publik untuk melakukan strategi PPKM Mikro (Penegakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) berbasis daerah di tingkat terkecil. Pendekatan ini berlaku karena berdampak positif karena melibatkan daerah secara langsung dalam menangani pandemi COVID-19. Namun, penurunan kasus setiap hari tidak cukup. Indonesia harus memiliki opsi untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 hingga tingkat inspirasi dari hari ke hari turun di bawah 5%. Sampai saat ini, tingkat inspirasi setiap hari di Indonesia bervariasi pada kisaran 10-12%. Dengan penularan yang berlangsung hingga saat ini, kesadaran masyarakat dalam melaksanakan konvensi kesejahteraan dan mendukung program inokulasi harus terus dijaga (Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19, 2021).

Menjelang dimulainya perkembangan infeksi Covid-19, menimbulkan reaksi berbeda dari masyarakat Indonesia. Beberapa penghuni mulai waspada dan waspada terhadap infeksi Covid 19 dengan menjalani gaya hidup yang sehat dan mulai memakai cadar saat keluar rumah, namun banyak juga yang kurang peduli bahkan terkesan meremehkan keberadaan Covid 19 ini. infeksi. Tidak hanya kalangan konvensional, banyak pihak berwenang yang meremehkan dan

mengabaikan keberadaan infeksi ini sehingga tidak bersiap-siap atau mengantisipasi pandemi Covid 19 di Indonesia. Bagaimanapun, ketika Covid-19 mulai menyebar dengan cepat ke berbagai kabupaten dan beberapa negara telah menutup masuk dan keluar, otoritas publik dan penduduk Indonesia tampaknya longgar dan tidak melakukan tindakan pencegahan terhadap infeksi ini.

Padahal, orang yang tidak terlalu khawatir dengan munculnya infeksi Corona jumlahnya lebih sedikit dibandingkan orang yang peduli untuk mencegah infeksi ini. Namun, sikap acuh tak acuh merekalah yang kemudian mempercepat penyebaran infeksi. Individu dalam perkumpulan ini umumnya adalah individu yang merasa dirinya tidak peka dan individu yang percaya bahwa sains tidak sepenuhnya jelas (Ghaemi, 2020). Usulan standar untuk mencegah penyebaran kontaminasi adalah melalui kebiasaan mencuci tangan dengan pembersih dan air bersih, melatih perilaku meretas dan mengendus, menjauhi kontak langsung dengan hewan peliharaan dan satwa liar dan menjauhi kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan efek samping penyakit pernapasan. seperti meretas dan mengi. Selanjutnya, melaksanakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) selama berada di kantor kesejahteraan, khususnya unit krisis (Direktorat Kesehatan RI, 2020).

Kerentanan situasi, kekacauan, dan kondisi krisis yang ditimbulkan oleh pandemi infeksi Covid 19 dapat menjadi stressor bagi sebagian individu. Kerentanan mengenai kapan pandemi ini akan berakhir membuat individu, khususnya kelas pekerja bawah, bingung akan bagaimana nasib mereka nantinya. Strategi PPKM yang ditetapkan oleh otoritas publik telah

menyebabkan banyak individu kehilangan pekerjaan dan mengalami masalah pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kehadiran infeksi Corona yang merugikan setiap orang berpotensi menjadi pemicu stres bagi sebagian besar orang, dan efeknya bisa hampir sama seriusnya dengan efek yang ditimbulkan oleh infeksi Corona itu sendiri. (Taylor, 2019).

Berbagai situasi selama pandemi Covid 19 telah menyebabkan permasalahan salah satunya kekurangan informasi di lingkungan masyarakat sehingga akan lebih mudah menerima berita atau informasi yang tidak benar (hoax) ketika tidak ada referensi otoritas. Dengan demikian, individu kurang siap untuk mendapatkan akses yang tepat terhadap upaya antisipasi yang seharusnya dapat dilakukan sejak awal sehingga diperlukan sarana atau pemikiran yang dapat meningkatkan pendekatan pemerintah sesuai pelaksanaan yang ada di daerah. [8].

Sebagian usaha agar mengendalikan peluasan virus Covid 19 yaitu agar memberikan edukasi pada masyarakat mengenai varian Covid 19, penyebaran dan cara penanganannya. Edukasi kepada masyarakat yaitu sebagian tindakan yang diharapkan mampu mencegahnya penularan COVID-19 maupun menenangkan masyarakat luas (Juaningsih dkk, 2020). Pelatihan tentang Covid 19, penanggulangan dan cara penanganannya diandalkan untuk memberikan data yang akurat dan solid kepada masyarakat pada umumnya di tengah keadaan yang penuh kerawanan. Selain itu adanya edukasi dan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi faktor pendukung dan motivasi bagi masyarakat untuk dapat beradaptasi pada masa pandemic ini.

Program pengabdian kepada masyarakat melalui proses sosialisasi

maupun pembelajaran mempunyai tujuan agar terjadi peningkatan pengetahuan maupun pemahaman masyarakat mengenai varian baru Covid 19, pencegahan dan penanganannya sehingga dapat membentuk perilaku sehat di lingkungan warga agar mencegah ataupun mengendalikan perluasan virus Covid 19. Hal tersebut mengingat virus Covid 19 sangat cepat penyebarannya dan terus bermutasi seiring dengan perjalanan waktu.

Sasaran utama program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat yang ada di RT 01 Perumahan Blok B Perumahan Lingkar Asri, karena berdasarkan survey awal yang dilakukan diketahui terdapat warga yang belum sadar akan varian baru virus Covid 19 ditunjukkan dengan kurangnya kesadaran warga pada penerapan perlindungan kesehatannya seperti pemakaian masker secara benar, pencucian tangan secara berkala ataupun juga penerapan physical distancing. Dengan demikian perlu terdapatnya sosialisasi ataupun pembelajaran tentang varian baru Covid 19, pencegahan dan penanganannya agar masyarakat lebih mengerati dan mamahami mengenai bahaya dari virus Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya.

LANDASAN TEORI

Penyakit Covid 2019 (COVID-19) adalah jenis penyakit lain yang belum pernah dibedakan pada manusia. Sub-keluarga Covid diurutkan menjadi empat genera; , , dan . Terlepas dari infeksi baru (Covid 19), ada tujuh Covid yang diketahui menjangkiti manusia. Sebagian besar Covid menyebabkan penyakit saluran pernapasan bagian atas (ISPA), namun *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERSr CoV), kondisi pernapasan intens yang serius terkait

Covid (SARSr CoV) dan novel Covid 2019 (COVID-19) dapat menyebabkan pneumonia ringan dan sangat ekstrem, dan penularan dari manusia ke manusia. Covid sensitif terhadap cahaya terang dan panas, dan dapat dinonaktifkan (dengan praktis dengan pembersih apa pun selain klorheksidin). Selanjutnya, hand sanitizer yang mengandung chlorhexidine tidak disarankan untuk digunakan pada episode ini (Safrizal et al, 2020).

Coronavirus yaitu penyakit yang disebabkan oleh Covid jenis lain dengan manifestasi klinis demam, batuk, pilek, lemas, malas, sakit tenggorokan, dan sesak napas. Manifestasi kondisi medis yang umumnya muncul ketika terkena infeksi ini antara lain pilek biasa, pilek, pilek, demam di atas 37,50C hingga efek samping gangguan serius seperti sesak napas dan radang paru-paru yang dapat menyebabkan kematian yang biasanya disertai dengan penyakit bawaan. penyakit seperti jantung dan diabetes. Tanda-tanda lain pada organ dasar pada umumnya terlihat stabil, namun tes darah biasanya menunjukkan jumlah trombosit putih yang agak rendah (leukopenia dan limfositopenia). Terlepas dari efek samping yang tampak dari masalah medis, beberapa kasus secara teratur tidak menunjukkan indikasi atau disebut Orang Tanpa Gejala/OTG (Zimmermann dan Curtis, 2020).

Berdasarkan bukti logis, COVID-19 dapat ditularkan dari satu manusia ke manusia lainnya melalui peretasan/penetesan manik-manik (drop), bukan melalui udara. Individu yang paling berisiko terkena penyakit ini adalah individu yang kontak dekat dengan pasien Covid-19, termasuk orang yang merawat pasien Covid-19. Usulan standar untuk mencegah penyebaran kontaminasi adalah melalui kebiasaan mencuci tangan dengan

pembersih dan air bersih, melatih tata krama dan mengi, menjauhkan diri dari kontak langsung dengan hewan peliharaan dan makhluk liar dan menjauhkan diri dari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan manifestasi penyakit pernapasan seperti meretas dan mengendus. Begitu juga dengan pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) selama berada di kantor-kantor kesejahteraan, khususnya unit krisis.(Siregar dkk, 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari penyuluhan kesehatan. Edukasi kepada masyarakat yaitu sebagian tindakan yang diharapkan mampu melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 maupun menenangkan masyarakat luas (Sampurno dkk, 2020). Informasi yang diperoleh oleh masyarakat dapat berupa informasi terbaru dan dapat dipercaya. Adanya sosialisasi dapat menjadi faktor pendukung dan motivasi bagi masyarakat untuk dapat beradaptasi di masa pandemi saat ini. Tindakan ini dilakukan untuk menambah dan meningkatkan informasi publik tentang variasi baru infeksi Covid 19 dan penanganannya. Informasi tentang korban atau masyarakat pada umumnya terkait penanggulangan COVID-19 dengan mengikuti penggunaan cadar berperan penting dalam mengantisipasi kejadian yang berulang. Masyarakat umum diharapkan memiliki pilihan untuk melihat, mempertimbangkan dan melihat semua bagian dari penyakit COVID-19 termasuk tanda, indikasi, penyebab, pemicu dan terapi. (Chusna, dkk, 2021).

METODE

Pada waktu diterapkan PPKM belum mungkin terdapat sosialisasi dengan langkah pengumpulan orang dengan jumlah besar hingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dari rumah ke rumah (*door to door*) mulai tanggal 5 April hingga 30 April 2021 di RT 01 Perumahan Blok B Perumahan Lingkar Asri mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya. Metode pelaksanaan aktivitas pengabdian untuk warga dilakukan sebanyak tiga bagian, termasuk pra-kegiatan pengabdian masyarakat, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta sesudah kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat. Berikut ini akan dikemukakan penjelasan dari tiga tahap metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat seperti yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Pra kegiatan pengabdian masyarakat

Pra kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan bertemu langsung dengan mitra sasaran untuk mengidentifikasi masalah yang ada serta melakukan pengenalan dan sosialisasi terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat guna memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya. Hasil audiensi ini ditindaklanjuti oleh tim pengabdian masyarakat dengan mempersiapkan materi dan alat yang dibutuhkan dalam memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya.

Pada kegiatan ini, tim membagikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya. Hasil survey ini digunakan sebagai gambaran awal

mengenai pengetahuan masyarakat sasaran tentang varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya.

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan hasil audiensi pada tahap pra kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi terkait dengan varian baru Covid 19, gejala yang dirasakan oleh seseorang yang terkena infeksi Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya. Selanjutnya juga diberikan edukasi mengenai prosedur isolasi mandiri yang harus dilakukan apabila terdapat keluarga yang terkena Covid 19 serta pentingnya vaksinasi Covid 19. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat telah menyiapkan materi presentasi berupa poster, leaflet dan juga kuesioner yang diberikan pada mitra sasaran. Pada tahap ini, tim menyiapkan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai varian baru Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya. Pada pelaksanaan kegiatan ini selain dilakukan penyuluhan dan pengisian kuesioner maka juga dilakukan kegiatan diskusi dengan peserta mengenai perilaku masyarakat sasaran dalam menghadapi varian baru virus Covid 19 terutama dalam upayanya untuk mencegah dan penanganan yang harus dilakukan jika terinfeksi virus Covid 19. Penyuluhan, pemberian materi dan kegiatan diskusi ini bertujuan untuk memberikan informasi yang tepat serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya virus Covid 19, pencegahannya dan cara penanganannya.

3. Pasca kegiatan pengabdian masyarakat

Pasca kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pengisian kuesioner kembali oleh masyarakat sasaran untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai varian baru virus Covid 19, pencegahannya dan cara penanganannya. Harapan dari kegiatan ini pada masa yang akan datang adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari para peserta mengenai virus Covid 19, pencegahannya dan cara penanganannya sehingga para peserta dapat tetap konsisten menjalankan protocol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari guna mencegah penyebaran virus Covid 19 serta cara penanganannya jika ada yang terinfeksi Covid 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai varian baru Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya dilaksanakan di RT 01 Perumahan Lingkar Asri yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para ibu sebagai tonggak dalam keluarga. Diketahui jika terdapat 4 blok perumahan yaitu Blok A, B, D dan F yang terdiri dari 70 rumah.

Target sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat khususnya ibu rumah tangga di RT 01 Perumahan Lingkar Asri. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga adalah sasaran utama yang paling membutuhkan edukasi dan pendampingan mengenai varian baru Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya agar lebih mengerti dan memahami bagaimana mencegah, menghadapi dan menangani kasus Covid 19 yang saat ini menjadi pandemic hampir di seluruh negara di berbagai belahan dunia. Masyarakat perlu mengetahui mengenai varian virus Covid 19, pencegahan dan cara

penanganan virus tersebut agar masyarakat lebih paham dan mengerti sehingga tidak mudah termakan hoax mengenai isu virus Covid 19 ini.



Gambar 1. Memberikan kuesioner kepada Ibu-Ibu

Pada awal kegiatan (pra kegiatan) dari hasil penyebaran kuesioner diketahui jika pengetahuan dan pemahaman masyarakat sasaran mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya masih rendah dari 70 ibu rumah tangga dari keluarga yang diteliti hanya terdapat 15% yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya dengan benar. Terlihat dari banyaknya responden yang tidak mengetahui mengenai varian baru Covid 19 dan hal ini berdampak pada kurangnya kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan terutama dalam memakai masker secara benar, menjaga jarak (*physical distancing*) serta kesadaran untuk mengikuti vaksinasi.

Selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya dimulai dengan pemberian edukasi kesehatan mengenai varian baru Covid 19, gejala yang dirasakan apabila terkena Covid 19 dan cara pencegahan serta penanganannya.

Selanjutnya juga diberikan edukasi mengenai prosedur isolasi mandiri yang harus dilakukan apabila terdapat keluarga yang terkena Covid 19 serta pentingnya vaksinasi Covid 19. Edukasi kesehatan ini dilakukan dengan menggunakan media poster digital serta diberikan leaflet bagi peserta. Selain itu juga diberikan kuesioner pada pra kegiatan dan pasca kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat sasaran mengenai varian virus Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya.

Setelah pemberian materi dan edukasi mengenai varian Covid 19, pencegahan dan penanganannya, maka responden diberikan kuesioner kembali untuk diisi. Hasil pengisian kuesioner oleh responden diketahui jika setelah dilakukan penyuluhan dan pemberian materi mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya, tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengalami peningkatan. Diketahui terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sasaran sebesar 80%.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai varian Covid 19, pencegahan dan penanganannya dilakukan di RT 01 Perumahan Lingkar Asri pada tanggal 5 April 2021 sampai 30 April 2021 dengan sasaran kegiatan adalah para ibu sebagai tonggak dalam keluarga. Diketahui jika terdapat 4 blok perumahan yaitu Blok A, B, D dan F yang terdiri dari 70 rumah. Sebelum pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, responden diberikan kuesioner agar diketahui gambar awal wawasan warga sasaran tentang varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya dimana diketahui hanya terdapat 15%

yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya dengan benar. Selanjutnya diberikan edukasi kesehatan mengenai varian baru Covid 19, gejala yang dirasakan apabila terkena Covid 19 dan cara pencegahan serta penanganannya. Edukasi kesehatan ini dilakukan dengan penggunaan alat gambar digital serta diberikan leaflet bagi responden. Sesudah hal tersebut responden diberikan kuesioner kembali untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai varian baru virus Covid 19, pencegahannya dan cara penanganannya. Hasil pengisian kuesioner diketahui jika setelah dilakukan penyuluhan dan pemberian materi mengenai varian Covid 19, pencegahan dan cara penanganannya, tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengalami peningkatan. Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sasaran sebesar 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusna N, Mulyani E, Priyadi M dan Irawati A. 2021. Edukasi tentang Virus Corona dan Pembuatan Jamu Empon-empon untuk Penanganan Virus Corona di Junjung Buih III Kota Palangkaraya. Jurnal Masyarakat Mandiri (JJM). Vol. 5. No. 1 hlm 161-169
- Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. 2020. Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Ghaemi. N. 2020. The Psychology of Pandemic Denial: Why do some

- people reject the science of public health. <https://www.psychologytoday.com/us/blog/mood-swings/202003/the-psychology-pandemic-denial>. Diakses tanggal 29 Agustus 2021
- Hui, D. S., Azhar, E. I., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., Ippolito, G., Mchugh, T. D., Memish, Z. A., Drosten, C., Zumla, A., & Petersen, E. 2020. The Continuing 2019-nCoV Epidemic Threat of Novel Coronaviruses to Global Health: The Latest Novel Coronavirus Outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*. Vol. 91. pp 264–266
- Istiatin, Marwati F.S dan Burhanudin. 2021. Sosialisasi dan Edukasi program Penanganan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial di Wilayah Desa Gentan. *Jurnal Budimas*. Vol. 3. No. 2
- Juaningsih, I. N., Consuello, Y., Tarmidzi, A., & NurIrfan, D. 2020. Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. Vol.7. No. 6. hlm 509–518
- Rokom. 2021. Cara Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200331/5133667/cara-cegah-penularan-covid-19-masyarakat>. Diakses tanggal 29 Agustus 2021
- Safrizal, Putra D.I, Sofyan S dan Bimo. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. Tim Kerja Kementrian Dalam Negari
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. 2020. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM. Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. Vol. 7.No. 6. Hlm 529–542.
- Siregar R, Gulo A.R.B dan Sinurat L.R.E. 2020. Edukasi tentang Upaya Pencegahan Covid 19 pada Masyarakat di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area Tahun 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara*. Vol. 1, No. 2. Hlm 191-198
- Taylor, S. 2019. *The Psychology of Pandemics: Preparing for the Next Global Outbreak of Infectious Disease*. England: Cambridge Scholar Publishing
- Tim Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2021. *Pengendalian Covid-19 dengan 3M,3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak dan Konsisten* Buku 2. Satuan Tugas Penanganan Covid-19
- Zimmermann, P., & Curtis, N. 2020. Coronavirus Infections in Children Including COVID-19: An Overview of The Epidemiology, Clinical Features, Diagnosis, Treatment and Prevention Options in Children. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. Vol. 39. No. 5. Pp 355-368.